

KAMIS, 28 MEI 2015

Tim UMY Lolos ke Kontes Robot Nasional

YOGYAKARTA - Tim mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Usman Abdul Rahman, Danu Barro Saputro, dan Muh Rifai lolos ke Kontes Robot Indonesia tingkat nasional, yang akan berlangsung 11-14 Juni 2015, di Sportorium UMY.

Ketiga mahasiswa Teknik Elektro ini berhasil meloloskan Robot Pemadam Api, Mister Cool MK 4 buatan mereka ke salah satu ajang bergengsi tahunan yang diinisiasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Ketua tim, Usman mengatakan, juri KRI tingkat Regional III untuk daerah DIY dan Jawa Tengah menunjuk mereka maju pada KRI tingkat nasional. Padahal mereka tidak masuk dalam tiga besar juara KRI regional. Mereka hanya berhasil menempati posisi sembilan besar.

"Tapi yang lebih penting lagi, kami sangat senang dan bersyukur ternyata tim kami juga bisa lolos untuk mengikuti KRI tingkat nasional. Lomba ini memang puncak dari rangkaian lomba KRI di tingkat regional, ujarnya.

Pada KRI tingkat nasional tersebut mereka akan mengikuti kategori Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) Berkaki. Sebelumnya, pada KRI Regional III yang diselenggarakan di Universitas Semarang baru-baru ini, ada dua tim yang ikut KRPAI, yakni untuk kategori KRPAI Beroda dan

Berkaki.

Hanya saja yang berhasil lolos ke KRI nasional adalah timnya, KRPAI Berkaki.

Menurut dewan juri, robot pemadam api milik mereka mendapatkan poin lebih dalam memadamkan api.

Sehingga, sekalipun tidak termasuk dalam tiga besar, tapi mereka juga berhak dan lolos untuk ikut berkompetisi dalam KRI nasional.

Tidak Mudah

Lolos menjadi salah satu peserta KRI tingkat nasional tidak mudah. Awalnya, menurut Usman, sebelum dinyatakan lolos menjadi peserta KRI nasional, mereka sempat mengalami beberapa masalah.

Robotnya mengalami *error* karena sensor warna yang ada di robot ternyata tidak bisa bekerja. Ini juga karena pada saat lomba berlangsung ternyata karpet yang digunakan untuk jalur bergalannya robot diganti.

"Sensor warna untuk jalur yang kami setting pada robot warna merah, jadi robot kami saat itu juga sempat tidak bisa mendeteksi warna dan jalannya pun tidak langsung menuju api yang sudah disiapkan," imbuh Usman.

Namun, hal itu tidak lantas menyurutkan semangat Usman dan teman-temannya untuk bisa bertanding dengan lebih baik lagi pada babak berikutnya. Hingga akhirnya mereka berhasil dinyatakan lolos menjadi

peserta KRI nasional kategori KRPAI Berkaki.

Mister Cool MK 4 buatan Usman dan kedua temannya memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan tiga generasi robot pemadam api sebelumnya.

Kelebihan tersebut bisa dilihat dari segi jalannya robot yang sudah menggunakan

perhitungan invers kinematik.

Dengan perhitungan tersebut, robot pemadam api berkaki Mister Cool MK 4 bisa berjalan otomatis ke segala arah, sehingga pergerakannya lebih dinamis. Selain itu, robot jalannya lebih seperti hewan karena yang mereka gunakan kaki dengan bentuk laba-laba. (D19-78)



FOTO BERSAMA : Usman Abdul Rahman, Danu Barro Saputro, dan Muh Rifai, berfoto bersama robot karya mereka yang akan mengikuti lomba tingkat nasional bulan depan. (78)

SW/Doc